

Said Bambang Nurcahyा¹

ANALISIS LINK AND MATCH PENDIDIKAN DAN PELATIHAN VOKASI INDUSTRI DI KABUPATEN TEMANGGUNG

Said Bambang Nurcahyा¹

Politeknik Pajajaran ICB Bandung Indonesia

said.bambangnurcahyा@poljan.ac.id

ABSTRACT

Temanggung Regency, Central Java, has received several domestic investments and foreign investments, this has had an impact on economic development, which has quite large growth, namely 5.20% or above Indonesia's economic growth of 5.05% in 2023. Of course, this development is quite encouraging. To further increase the rate of economic growth, the Temanggung Regency Regional Government is obliged to prepare a workforce of residents with Temanggung Regency ID cards so that the unemployment rate can be reduced and the welfare of the community increases. As an agricultural producing area with world-class achievements such as robusta coffee, Arabica coffee, vanilla tobacco and cloves, and driven by the beverage and food processing industry as well as transportation services, the 2023 Gross Regional Domestic Product of Temanggung Regency is 26.9 trillion. The aim of the research is to find out the link and match of education in Temanggung Regency, with the research method being qualitative research where the researcher conducts an in-depth exploration of programs, events, processes, activities for one or more people. A case is bound by time and activity and researchers carry out detailed data collection using various data collection procedures and over a continuous period of time. The expected results are an increase in several business fields in the areas of wholesale retail trade, car and motorbike repair and increased construction, Commodities Agriculture is still traded as raw and processed materials so the added value is not maximized. Regency.

Keywords: *Agricultural industri, Industrial Vocational, Investment, GRDP, Educational links and matches*

ABSTRAK

Kabupaten Temanggung Jawa Tengah sudah menerima beberapa penanaman modal dalam negeri dan penanaman modal asing, ini berdampak kepada perkembangan ekonomi yang pertumbuhannya cukup besar yaitu 5,20 % atau diatas pertumbuhan ekonomi Indonesia sebesar 5,05 % di tahun 2023. Tentunya perkembangan ini cukup menggembirakan. Untuk lebih menambah laju pertumbuhan ekonomi Pemerintah Daerah Kabupaten Temanggung wajib mempersiapkan Angkatan tenaga kerja penduduk ber KTP Kabupaten Temanggung agar tingkat pengangguran bisa di tekan dan kesejahteraan masyarakat menjadi bertambah. Sebagai daerah penghasil pertanian dengan prestasi tingkat dunia seperti kopi robusta, kopi arabika, tembakau panili, dan cengkeh, dan didorong oleh industri pengolah minuman dan makanan serta pelayanan transportasi Produk Domestik Bruto Kabupaten Temanggung 2023 sebesar 26,9 Triliun. Tujuan dari penelitian untuk mengetahui link and match Pendidikan di Kabupaten Temanggung, dengan metode penelitian merupakan penelitian kualitatif dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktivitas dan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan. Hasil yang diharapkan meningkatnya beberapa lapangan usaha di bidang perdagangan besar eceran, reparasi mobil dan sepeda motor serta konstruksi yang meningkat, Komoditi pertanian masih diperdagangkan sebagai bahan baku dan olahan sehingga nilai tambahnya belum maksimal.

Kata kunci: *Industri pertanian, Vokasi Industri, Investasi, PDRB, Link and match Pendidikan*
Corresponding Author : said.bambangnurcahyा@poljan.ac.id

PENDAHULUAN

Kabupaten Temanggung dikenal sebagai daerah penghasil pertanian dan dikenal dunia dengan komoditi unggulan tembakau, kopi robusta, kopi torabika, panili, dan cengkeh serta rempah-rempah yang menjadi kebutuhan dunia. Saat ini investasi luar negeri di dominasi oleh perpindahan industri dari jababeka karena rendahnya UMR di Kabupaten Temanggung 2024 sebesar Rp 2.109.690,- pergeseran ini berdampak kepada struktur ekonomi dan menyebabkan pertanian mengalami kekurangan lahan dan penurunan penghasilan. Di samping itu tingkat pengangguran terbuka juga menjadi salah satu kendala yang wajib diselesaikan, untuk menyikapi hal tersebut maka Pendidikan dan pelatihan vokasi berbasis kompetensi wajib diarahkan kepada kebutuhan sesuai bidang dan meningkatkan kewirausahaan (*startup*) berbasis wisata sehingga ekosistem bisnis berjalan menggerakan roda pertumbuhan ekonomi dan mengurangi pengangguran. Jurusan yang ada di Balai Latihan Kerja di Kabupaten Temanggung antara lain Jurusan Mesin Logam/ Teknologi, Jurusan Listrik Industri, Jurusan Komputer(*Desain Grafis*). Jurusan Tata Kecantikan (Rambut dan kulit) Jurusan MMTC(Bahasa Inggris) dan Jurusan Garmen, sementara penanaman modal asing yang sudah berjalan industri sepatu, industri kayu olahan, dan Industri pengolahan Makanan dan Minuman, begitu juga dengan Sekolah Menengah Kejuruan kebanyakan pertanian, pembangunan dan Informatika sehingga tidak terjadi kecocokan (*Link and match*) antara lulusan dengan industri yang ada sehingga masih banyak pengangguran dan masyarakat pendatang yang mempunyai keahlian sejenis yang diterima bekerja di industri tersebut.

Menurut Badan Pusat Statistik Kabupaten Temanggung tahun 2024 pemenuhan lapangan usaha dengan terbesar adalah penyediaan akomodasi dan makanan minuman sebesar 12,49 % dan kedua informasi dan komunikasi sebesar 11,25 % disusul jasa lainnya 8,83 % , jasa perusahaan 8.82% dan real estate 8,36 % dari data ini dapat dibuat Analisa masalah yang lebih kompleks berkaitan dengan kondisi

masyarakat dan industri di Kabupaten Temanggung sampai dengan Akhir Juli 2024 ini.

Maksud dan tujuan

Adapun Maksud dari penelitian analisis link and match Pendidikan dan pelatihan industri di Kabupaten Temanggung ini adalah untuk mengurangi pengangguran, menciptakan lapangan kerja melalui pemberdayaan usaha mikro dan kecil, meninjau pelatihan, kursus, dan Pendidikan vokasi berbasis kompetensi sesuai dengan industri dan kebutuhan di Kabupaten Temanggung. Adapun tujuan dari penelitian ini agar Masyarakat Temanggung mudah berusaha, pelajar, dan pemuda mempunyai keahlian sesuai dengan kebutuhan industri dan semua pemangku kebijakan membuat gugus tugas Bersama dalam vokasi daerah.

KAJIAN PUSTAKA

Sekolah Menengah Kejuruan

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 66 Tahun 2010 tentang perubahan atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang pengelolaan dan penyelenggaraan pendidikan pasal 1 ayat 15 dijelaskan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan yang selanjutnya disingkat SMK adalah salah satu bentuk satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan kejuruan pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTS atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTS. (Firdaus, 2012) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) secara substansi merupakan salah satu lembaga pendidikan kejuruan yang diselenggarakan untuk mempersiapkan calon tenaga kerja kelas menengah dalam memasuki dunia kerja dan mengembangkan sikap professional. Sebagaimana Margunani dan Nila, 2012) keunggulan daripada pendidikan kejuruan adalah kemampuannya memberikan peluang bagi peserta didik untuk mendapatkan proses pembelajaran dengan terjun secara langsung ke dunia atau industri, sehingga siswa memperoleh pengalaman yang nyata dan relevan dengan bidang kejuruan yang dipelajarinya, sekaligus memberi bekal keterampilan yang

dibutuhkan Menurut Kuswana (2013:189) pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu (Utami et al 2013) yang menyatakan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan lembaga pendidikan yang bertujuan memberikan bekal dan kecakapan khusus, siswa dipersiapkan memasuki dunia kerja. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan pendidikan yang lebih mengutamakan pengembangan kemampuan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu, kemampuan beradaptasi di lingkungan kerja, melihat peluang kerja dan mengembangkan diri dikemudian hari. (Djojonegoro et al, 2013) pendidikan kejuruan merupakan program strategis untuk menyediakan tenaga kerja tingkat menengah. Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah pendidikan formal yang memiliki pola pelatihan khusus untuk mengarahkan peserta didik agar menjadi lulusan yang siap terjun secara profesional dan ikut bergerak di dunia usaha atau perusahaan. (Finch et al, 2014) mendefinisikan pendidikan kejuruan sebagai pendidikan untuk mencari penghasilan bagi kehidupan atau pendidikan untuk bekerja (*education for work*). (Utami, 2014) menjelaskan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan jenjang pendidikan tingkat menengah yang bertujuan untuk mempersiapkan lulusannya menjadi tenaga terampil menengah yang memiliki kemampuan dibidang tertentu untuk dapat langsung bekerja dan memenuhi kebutuhan lapangan kerja. (Stevani, 2015) yang mengatakan bahwa salah satu jenis sekolah atau lembaga pendidikan menengah yang dapat diharapkan memenuhi kebutuhan tenaga kerja tingkat menengah adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK). (Kurniati, 2015) mendefinisikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah yang memiliki tujuan untuk mendidik dan melatih siswa agar menjadi lulusan yang siap terjun ke dunia kerja. Selain dibekali dengan ilmu pengetahuan, siswa SMK juga diberi pelatihan sesuai dengan bidang yang diminatinya. (Rizki et.al 2017) yang mengatakan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sub sistem pendidikan

nasional yang mengutamakan mempersiapkan peserta didik untuk mampu memilih karir, memasuki lapangan kerja, berkompetisi, dan mengembangkan dirinya dengan sukses di lapangan kerja. (Ariyanti, 2018) Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah satu lembaga pendidikan formal yang bertujuan untuk menyiapkan generasi-generasi muda (peserta didik) yang terampil di suatu bidang keahlian tertentu untuk memasuki lapangan kerja. (Mutoharoh et al, 2019) dimana Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah sekolah yang membekali peserta didik dengan praktik dan keterampilan untuk memasuki dunia kerja. (Wibowo, 2020) Sekolah Menengah Kejuruan merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang menyelenggarakan program pendidikan kejuruan dengan memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kejuruan pada anak didiknya. Oleh sebab itu sekolah kejuruan diharapkan mampu menghasilkan tenaga terampil tingkat menengah yang siap pakai dalam bidang pekerjaan tertentu. Berdasarkan pemaparan teori diatas maka dapat disimpulkan bahwa Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan sekolah lanjutan tingkat menengah yang memberikan bekal pengetahuan dan keterampilan kepada peserta didik untuk memasuki lapangan kerja dan sekaligus menghasilkan tenaga kerja terampil tingkat menengah sesuai dengan kompetensi keahlian. 2.1.2 Ciri-Ciri dan Tujuan Sekolah Menengah Kejuruan (Bukit, 2014) pendidikan kejuruan mengandung ciri-ciri sebagai berikut: 1. Pendidikan sebagai persiapan untuk bekerja atau pendidikan tambahan untuk bekerja 2. Terdapat pada jalur pendidikan di sekolah dan pada jalur pendidikan luar sekolah, 3. Berorientasi pada bidang pekerjaan tertentu. (Rasyidi, 2013) sebagai bagian dari sistem pendidikan menengah, SMK memiliki dua tujuan, yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan umum dari SMK adalah sebagai berikut: 1. Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan peserta didik kepada Tuhan Yang Maha Esa. 2. Mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi warga negara yang berahlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, demokratis, dan bertanggung jawab. 3.

Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki wawasan kebangsaan, memahami, dan menghargai keanekaragaman budaya bangsa Indonesia. 4. Mengembangkan potensi peserta didik agar memiliki kedulian terhadap lingkungan hidup dengan cara aktif memelihara dan melestarikan lingkungan, serta memanfaatkan sumber daya dengan efektif dan efisien. Sedangkan secara khusus Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan sebagai berikut ini: 1. Mempersiapkan peserta didik agar dapat bekerja baik secara mandiri atau mengisi lowongan kerja yang ada di dunia usaha dan dunia industri sebagai tenaga kerja tingkat menengah sesuai dengan bidang dan program keahlian yang diminati 2. Membekali peserta didik agar mampu memiliki karir, ulet dan gigih dalam berkompetisi, dan mampu mengembangkan sikap profesional dalam bidang keahlian yang diminatinya 3. Membekali peserta didik dengan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu mengembangkan diri melalui jenjang pendidikan yang lebih tinggi 4. Membekali peserta didik agar mampu berusaha mandiri di masyarakat.

Balai Latihan Kerja

atau BLK adalah prasarana dan sarana tempat pelatihan untuk mendapatkan keterampilan atau yang ingin mendalami keahlian dibidangnya masing-masing. BLK merupakan jenis Lembaga Pelatihan Kerja (LPK) yang dikelola Dinas Tenaga Kerja di daerah. Menurut Permenaker No. 1 Tahun 2022, BLK yang dikelola langsung oleh Kementerian Ketenagakerjaan Republik Indonesia disebut dengan Balai Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BPVP) dan Balai Besar Pelatihan Vokasi dan Produktivitas (BBPVP). Secara umum, BLK membuka beberapa bidang kejuruan seperti, Kejuruan Teknik Sepeda Motor, Kejuruan Teknisi Komputer, Kejuruan Operator Komputer, Kejuruan Tata Busana, Kejuruan Teknik Pendingin, Kejuruan Tata Graha, Kejuruan Tata Kecantikan Rambut, Kejuruan Tata Kecantikan Kulit, Kejuruan Tata Rias Pengantin, Kejuruan Tata Boga dan lain sebagainya. BLK juga bisa memfasilitasi untuk keahlian dalam

bidang bahasa asing seperti, Bahasa Inggris, Bahasa Jepang dan Bahasa Korea.

Lembaga Pelatihan Kerja

LPK adalah singkatan dari Lembaga Pelatihan Kerja. Dikutip dari situs resmi Kementerian Ketenagakerjaan, lembaga ini dapat dijalankan oleh organisasi pemerintah, badan hukum, atau individu, yang mendapatkan izin untuk melaksanakan program pelatihan kerja.

LPK berbeda dengan lembaga kursus, karena fokus utamanya adalah hasil pelatihan berupa keterampilan yang berguna bagi peserta saat memasuki dunia kerja.

Jenis-Jenis LPK

Masih dari sumber yang sama, Kementerian Ketenagakerjaan memaparkan, LPK dibagi jadi tiga jenis sebagai berikut.

1. Lembaga Pelatihan Kerja Pemerintah: institusi pelatihan kerja yang dimiliki oleh pemerintah.
2. Lembaga Pelatihan Kerja Swasta: lembaga yang dimiliki oleh sektor swasta.
3. Lembaga Pelatihan Kerja Perusahaan: unit pelatihan yang ada di dalam perusahaan

Fokus Pelatihan LPK

Pada umumnya, LPK menyediakan berbagai program pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan dunia kerja.

Beberapa fokus pelatihan yang sering ditawarkan di LPK antara lain:

- Keterampilan teknis: Pelatihan dalam bidang seperti teknologi informasi, desain grafis, atau mekanik.
- Keterampilan manajemen: Pelatihan untuk mengembangkan keterampilan manajemen seperti manajemen proyek, manajemen sumber daya manusia, atau manajemen keuangan.
- Bahasa asing: Kursus bahasa asing untuk meningkatkan kemampuan berkomunikasi di lingkungan kerja internasional.
- Kewirausahaan: Pelatihan untuk membantu peserta memulai dan mengelola bisnis mereka sendiri.
- *Soft skills*: Pengembangan keterampilan interpersonal seperti komunikasi, kepemimpinan, dan kerja sama tim.

Tujuan LPK

Dikutip dari Universitas Merdeka Malang, beberapa tujuan umum diciptakannya LPK adalah:

1. Meningkatkan keterampilan kerja
LPK bertujuan untuk meningkatkan keterampilan teknis dan manajerial peserta agar lebih siap memasuki dunia kerja.

Dengan ini, LPK diharapkan dapat meningkatkan kompetensi sumber daya manusia di kalangan aparatur publik, DPRD, lembaga swasta, dan masyarakat umum untuk mencapai kinerja yang lebih profesional.

2. Meningkatkan daya saing

Dengan pelatihan yang sesuai kebutuhan industri, LPK diharapkan dapat menciptakan tenaga kerja yang mandiri, unggul, dan siap bersaing atau menjadi lebih kompetitif di tingkat global.

3. Memfasilitasi penempatan kerja

Banyak LPK memiliki jaringan dengan perusahaan dan industri lokal, sehingga membantu lulusan mereka mendapatkan pekerjaan.

Di samping itu, LPK juga dapat memberikan rekomendasi dan analisis kebijakan terkait masalah dan kebutuhan masyarakat atau perusahaan, untuk meningkatkan kinerja pemerintah pusat dan daerah.

4. Membangun karier

LPK tidak hanya menyediakan pelatihan untuk pekerjaan tertentu, tetapi juga membantu pengembangan *soft skill* dan pemahaman mendalam tentang industri, untuk mendukung pembangunan karier.

Syarat Mendaftar LPK

Sederhananya, LPK bertindak sebagai perantara tenaga kerja ke perusahaan yang dituju, sehingga berkas yang diajukan pun mirip dengan berkas lamar kerja.

Namun, berkas yang disampaikan perlu lebih lengkap. Beberapa syarat pendaftaran LPK mencakup:

1. Biaya pendaftaran.
2. Dokumen identitas seperti KTP, KK, dan jika diperlukan, SIM.
3. Surat kesehatan yang menyatakan kondisi jasmani dan rohani pelamar dalam keadaan sehat.

4. SCKC atau bukti dari lembaga berwenang yang menunjukkan pelamar tidak pernah terlibat dalam tindakan kriminal.

Tergantung jenis LPK-nya, peserta yang melamar mungkin wajib menyertakan bukti tidak buta warna, memiliki penglihatan normal tanpa minus, atau tidak pernah menjalani operasi patah tulang.

Lembaga Kursus dan Pelatihan/ LKP

Lembaga Kursus dan Pelatihan adalah salah satu bentuk satuan Pendidikan Nonformal yang diselenggarakan bagi masyarakat yang memerlukan bekal pengetahuan, keterampilan, kecakapan hidup, dan sikap untuk mengembangkan diri, mengembangkan profesi, bekerja, usaha mandiri, dan/atau melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Dasar pendirian LKP adalah Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sisdiknas, Pasal 62 tentang pendirian satuan pendidikan. Ayat (1) Setiap satuan pendidikan formal dan nonformal yang didirikan wajib memperoleh izin Pemerintah atau Pemerintah Daerah Ayat (2) Syarat-syarat untuk memperoleh izin meliputi isi pendidikan, sarana dan prasarana pendidikan, pembiayaan pendidikan, system evaluasi dan sertifikasi serta manajemen dan proses pendidikan. Pasal 50 tentang Pengelolaan Pendidikan Ayat (3) Pemerintah dan/atau Pemerintah Daerah menyelenggarakan sekurangkurangnya satu satuan pendidikan pada semua jenjang pendidikan untuk dikembangkan menjadi satuan pendidikan yang bertaraf internasional.

Berikut beberapa aspek yang menjadi perbedaan LPK dan LKP untuk diketahui :

Perbedaan tujuan

LPK (Lembaga Pelatihan Kerja) dihadirkan dengan tujuan utama untuk menyiapkan tenaga kerja yang terampil dengan skill dan kompetensi yang mumpuni sesuai bidang kerja yang akan dilamar.

LPK hadir untuk tujuan mempersiapkan tenaga kerja profesional. Melalui adanya LPK, diharapkan pengangguran di Indonesia dapat diminimalisir dan tenaga kerja terserap secara lebih luas.

Sementara LKP (Lembaga Kursus dan Pelatihan) hadir dengan tujuan utama

mempersiapkan sumber daya manusia dengan skill yang mumpuni sesuai bidang kursus yang dipilih untuk bekal mendapatkan pendidikan yang lebih baik di jenjang yang lebih tinggi atau mendapatkan pekerjaan yang lebih baik dengan sertifikasi yang didapatkan.

Perbedaan pengelolaan

LPK (Lembaga Pelatihan Kerja) berjalan dibawah pengawasan dan aturan Kementerian Tenaga Kerja (Kemnaker), sementara LKP (Lembaga Kursus dan Pelatihan) berada dibawah pengawasan dan naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (Kemdikbud). Sama seperti sekolah yang terdiri atas sekolah negeri dan swasta, LPK dan LKP juga demikian. LPK dan LKP ada yang dikelola pemerintah dan ada yang dikelola swasta. LPK yang dikelola pemerintah biasanya hadir dengan biaya ringan dan bahkan gratis karena pembiayaannya ditanggung oleh pajak negara. Sementara LPK yang dikelola swasta biasanya memiliki biaya pendaftaran yang lebih tinggi. LKP juga sama. LKP yang dikelola pemerintah pembiayaannya akan ditanggung negara. Salah satunya contohnya adalah program kartu prakerja yang dihadirkan sebagai bagian dari persiapan sumber daya manusia di Indonesia yang memadai. Sementara LKP yang dikelola swasta, biasanya memiliki harga yang bervariasi tergantung kebijakan pengelola atau penyedia lembaga kursus dan pelatihan tersebut

Kelebihan LPK

Menjadi bagian dari LPK memberikan banyak keuntungan yang bisa didapatkan di antaranya :

- Mendapatkan pelatihan skill yang mumpuni sesuai bidang kerja yang diminati
- Memiliki kesempatan untuk membangun karir sesuai bidang yang diminati
- Mendapatkan informasi lowongan kerja atau magang
- Mendapatkan informasi tentang lingkungan kerja yang akan dituju
- Menjalin relasi yang lebih banyak.

Kelebihan LKP

LPK memiliki kelebihan juga di antaranya :

- Menjadi sebuah kursus yang dapat meningkatkan skill secara terarah

- Biaya pelatihan yang terjangkau atau ekonomis, bahkan gratis
- Memiliki kesempatan yang lebih besar untuk bersaing di ranah yang lebih luas karena skill dan kompetensi yang dimiliki.
- Menambah teman dan mendapatkan kesempatan networking yang lebih luas.

METODE PENELITIAN

Pengertian metode penelitian adalah cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dapat dideskripsikan, dibuktikan, dikembangkan dan ditemukan pengetahuan, teori, untuk memahami, memecahkan, dan mengantisipasi masalah dalam kehidupan manusia (Sugiyono: 2012). Case studies, merupakan penelitian kualitatif dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses, aktivitas, terhadap satu atau lebih orang. Suatu kasus terikat oleh waktu dan aktivitas dan peneliti melakukan pengumpulan data secara mendetail dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data dan dalam waktu yang berkesinambungan.. Dalam melakukan kegiatan metode kualitatif dilakukan secara konsisten dan metode kualitatif ini digunakan untuk menghimpun data Jurusan Sekolah Menengah Kejuruan, data Jurusan di Balai Latihan Kerja, Jurusan di Lembaga Pelatihan Kerja serta Jurusan di Lembaga Kursus dan Pelatihan yang ada di Kabupaten Temanggung. Menurut para ahli, kegiatan analisis data adalah hal yang sangat sulit karena membutuhkan kerja keras, kreativitas pikiran, dan wawasan tinggi. Metode analisis dari pada setiap penelitian pun tidak dapat disamakan, apalagi jika metode pengumpulan datanya sudah berbeda. Prinsip metode analisis data adalah penggunaan prosedur dan teknik yang tepat untuk menafsirkan hasil dan perencanaan teknik pengumpulan data agar analisisnya mudah serta memberikan hasil akurat. Untuk itu, pada kesempatan ini kita akan mengenal lebih jelas lagi perbedaan dari masing-masing jenis metode analisis data tersebut.

1. Qualitative Analysis

Metode analisis data ini merupakan metode dengan menggunakan wawancara dan observasi dengan menjawab pertanyaan seperti apa, mengapa atau bagaimana. Data-data yang dianalisa dengan metode ini berupa teks atau narasi. Selanjutnya dari keseluruhan data tersebut dilakukan proses pengklasifikasian berdasarkan kebutuhan dengan proses pencodingan. Tahap terakhir pada metode ini adalah interpretasi data. Proses interpretasi data sebenarnya dilakukan secara bersamaan selama coding. Upaya interpretasi dilakukan bersamaan dalam mengklasifikasikan data. Langkah interpretasi untuk menganalisa data untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan.

Metode ini memerlukan pendekatan dari data yang sifatnya lebih subjektif. Metode analisis data kualitatif adalah metode pengolahan data secara mendalam dengan data dari hasil pengamatan, wawancara, dan literatur. Kelebihan metode ini adalah kedalaman dari hasil analisisnya. Di sisi lain, inilah nilai lebih dari metode analisis kualitatif, di mana si analis memainkan peran penting dalam proses analisis sebagai bagian dari alat penelitian.

2. Quantitative Analysis

Metode analisis data kuantitatif adalah metode yang bergantung kepada kemampuan untuk menghitung data secara akurat. Selain itu, metode ini juga memerlukan kemampuan untuk menginterpretasikan data yang kompleks. Beberapa contoh metode analisis kuantitatif, seperti analisis deskriptif, regresi, dan faktor. Metode analisis data kuantitatif mempunyai berbagai macam jenis analisis seperti teknik korelasional, regresi, komparasi, deskriptif dan sejenisnya.

Metode ini merupakan pendekatan pengolahan data melalui metode statistik atau matematik yang terkumpul dari data sekunder. Kelebihan dari metode ini adalah kesimpulan yang lebih terukur dan komprehensif. Metode metode lainnya yang dapat digunakan dalam proses analisis data adalah analisis teks, statistical, diagnosa, prediktif, perspektif.

3. Kombinasi Qualitative dan Quantitative

Menurut Creswell (2009), metode analisis kombinasi ini merupakan pendekatan yang mengkombinasikan atau menghubungkan antara

metode analisis kuantitatif dan kualitatif. Hal ini mencakup landasan filosofis, penggunaan pendekatan kuantitatif dan kualitatif, dan mengkombinasikan kedua pendekatan. Creswell juga menjelaskan bahwa metode analisis kombinasi disebut juga sebagai metode multimethods (multi metode). Metode ini digunakan secara bersama-sama dalam suatu kegiatan analisis, sehingga didapatkan data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan obyektif.

4. Analisis Regresi

Data yang sudah terkumpul dan akan digunakan untuk memprediksi data selanjutnya bisa dilakukan dengan metode analisis regresi. Analisis Regresi merupakan bagian dari metode analisis data kualitatif. Pada metode tersebut, data yang sudah ada bisa menjadi dasar untuk memprediksi tren masa depan. Metode analisis regresi mampu mengukur hubungan antara variabel dependen dengan satu atau lebih variabel independen.

Metode analisis regresi dinilai efektif untuk mencari tahu hal-hal yang bisa dioptimalkan dengan melihat tren atau kecenderungan dan hubungan antar data faktor. Model analisis regresi dapat linier, non-linier, logistik, life data, dan sebagainya. Adapun software untuk membantu proses analisis ini adalah SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berikut ini daftar hasil penelusuran SMK dan Jurusan di Kabupaten Temanggung tahun 2024. Ada 34 SMK yang tersebar di beberapa kecamatan di Kabupaten Temanggung dengan Jurusan terbanyak adalah jurusan Teknik computer dan jaringan, jurusan Teknik otomotif, dan agribisnis, dan berbanding lurus dengan data BPS bahwa pertumbuhan ekonomi Kabupaten Temanggung di sokong oleh usaha dibidang penyediaan akomodasi dan makanan minuman sebesar 12.49 % dan kedua informasi dan komunikasi sebesar 11,25 % disusul jasa lainnya 8,83 % , jasa perusahaan 8.82% dan real estate 8,36 %, namun menyikapi industri dari penanaman modal asing dibidang sepatu dan kayu lapis maka untuk jangka pendek Dinas Pendidikan Kabupaten Temanggung Sudah memetakan talen dari Tingkat SD dan SMP

Said Bambang Nurcahya¹

sehingga saat SMA/SMK sudah diketahui bakat dan potensi siswanya.

Tabel 1 Daftar Sekolah Menengah Kejuruan beserta jurusan yang ada di Kabupaten Temanggung Jawa Tengah.

No	SMK	Jurusan
1	SMK SWADAYA TEMANGGUNG	1. Teknik Komputer dan Jaringan
		2. Jasa Boga
		3. Akuntansi
		4. Administrasi Perkantoran
		5. Pemasaran
2	SMK PGRI KEDU	1. Agribisnis Ternak Unggas
3	SMK NU TEMANGGUNG	1. Teknik Komputer dan Jaringan
4	SMK NEGERI TEMBARAK	1. Teknik Elektronika Industri
		2. Teknik Mekatronika
		3. Rekayasa Perangkat Lunak
5	SMK NEGERI PRINGSURAT	1. Teknik Konstruksi Kayu
		2. Teknik Komputer dan Jaringan
6	SMK NEGERI JUMO	1. Teknik Otomotif Kendaraan Ringan
		2. Multimedia
7	SMK NEGERI BANSARI	1. Teknik Audio Video
		2. Agribisnis Tanaman Pangan dan Hortikultura
8	SMK NEGERI 2 TEMANGGUNG	1. Teknik Komputer dan Jaringan
		2. Jasa Boga
		3. Busana Butik
		4. Akuntansi
		5. Administrasi Perkantoran
		6. Pemasaran
9	SMK NEGERI 1 TEMANGGUNG	1. Kimia Analisis (4 Tahun)
		2. Agribisnis Tanaman Perkebunan

		3. Teknologi Pengolahan Hasil Pertanian
10	SMK MUTIARA MANDIRI	1. Akomodasi Perhotelan
1	SMK MUHAMMADIYAH 1 TEMANGGUNG	1. Teknik Otomotif Kendaraan Ringan
		2. Multimedia
		3. Busana Butik
12	SMK MUHAMMADIYAH 1 NGADIREJO	1. Teknik Audio Video
		2. Akuntansi
13	SMK JENDERAL BAMBANG SUGENG KRANGGAN	1. Teknik Otomotif Kendaraan Ringan
		2. Teknik Otomotif Sepeda Motor
		3. Rekayasa Perangkat Lunak
14	SMK HKTI TEMANGGUNG	1. Akomodasi Perhotelan
		2. Jasa Boga
		3. Agribisnis Perikanan
15	SMK GANESA SATRIA 4 KEDU	1. Teknik Audio Video
		2. Teknik Otomotif Kendaraan Ringan
		3. Teknik Otomotif Sepeda Motor
16	SMK EYZZUL MOSLEM BULU	1. Teknik Komputer dan Jaringan
		2. Teknik Sepeda Motor
17	SMK DR. SUTOMO TEMANGGUNG	1. Teknik Konstruksi Kayu
		2. Teknik Instalasi Tenaga Listrik
		3. Teknik Pemesinan
		4. Teknik Otomotif Kendaraan Ringan
18	SMK DARUL FALACH CANDIROTO	1. Teknik Otomotif Sepeda Motor
		2. Busana Butik
		3. Akuntansi
19	SMK BHUMI PHALA PARAKAN	1. Teknik Otomotif Sepeda Motor
		2. Multimedia
		3. Akuntansi
20	SMK ANWARUS SOLICHIN KRANGGAN	1. Teknik Komputer dan Jaringan
21		1. Persiapan Grafika

Said Bambang Nurcahya¹

	SMK AL MUMIN MUHAMMADIYAH TEMBARAK	2. Produksi Grafika
22	SMK 17 TEMANGGUNG	1. Teknik Komputer dan Jaringan 2. Keperawatan 3. Akuntansi 4. Administrasi Perkantoran 5. Pemasaran
23	SMK 17 PARAKAN	1. Teknik Komputer dan Jaringan 2. Akuntansi 3. Administrasi Perkantoran 4. Pemasaran

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah 2024

Berikut ini data jurusan di Balai Latihan Kerja di Kabupaten Temanggung info Lembaga Nama UPTD BALAI LATIHAN KERJA TEMANGGUNG

Nomor VIN 1902332301
Pimpinan SRI SLAMET, SE
Tahun Berdiri 1984
Status Beroperasi

Akkreditasi Belum Terakreditasi

Luas Area 3000 m²

Jumlah Pegawai 14 orang (11 Laki-laki,
3 Perempuan)

Sektor Potensial
JASA, PERTANIAN
Kejuruan Unggulan

TATA KECANTIKAN, TEKNIK
LISTRIK, GARMEN APPAREL, TEKNIK
MANUFAKTUR, TEKNIK
ELEKTRONIKA, TEKNOLOGI INFORMASI
DAN KOMUNIKASI, BISNIS DAN
MANAJEMEN, TEKNIK
OTOMOTIF, PROCESSING

Tentang Lembaga

UPTD BLK Temanggung adalah lembaga atau instansi milik pemerintah yang sudah mendapat izin dan memenuhi persyaratan untuk mengelola dan membuat materi serta program Berbasis Kompetensi dari berbagai kejuruan. Untuk menciptakan Tenaga Kerja yang efektif dan efisien guna menciptakan tenaga kerja yang kompeten, ber-etas kerja tinggi, dan berdaya saing.

UPTD Balai Latihan Kerja Temanggung berfungsi sebagai tempat pelatihan untuk mendapatkan ketrampilan atau yang ingin mendalami keahlian dibidangnya masing-masing, dengan beberapa bidang kejuruan seperti, Kejuruan Teknik Sepeda Motor, Kejuruan Operator Komputer, Kejuruan Tata Busana Kejuruan Teknik Pendingin, Kejuruan Tata Kecantikan Rambut, Kejuruan Tata Kecantikan Kulit, Kejuruan Tata Rias Pengantin, Kejuruan Tata Boga, Kejuruan Bangunan dan lain sebagainya. BLK juga bisa memfasilitasi untuk keahlian dalam bidang bahasa asing seperti, Bahasa Inggris, Bahasa Jepang, Bahasa Korea

Kejuruan di BLK Kab.Temanggung :

- 1.BANGUNAN
- 2.BISNIS DAN MANAJEMEN **Unggulan**
- 3.TEKNOLOGI INFORMASI DAN
- 4.KOMUNIKASI **Unggulan**
- 5.GARMEN APPAREL **Unggulan**
- 6.TATA KECANTIKAN **Unggulan**
- 7.PROCESSING **Unggulan**
- 8.TEKNIK MANUFAKTUR **Unggulan**
- 9.TEKNIK OTOMOTIF **Unggulan**
- 10.TEKNIK LISTRIK **Unggulan**
- 11.TEKNIK ELEKTRONIKA **Unggulan**

Jenis Lembaga Kepemilikan Institusi
Pemerintah

Nomor SOTK dan Tanda Daftar
NO SOTK : PERBUB NO. 42 TAHUN 2019
NO. TANDA DAFTAR : 009/563/XXI/2021

Tabel 2 Daftar LPK di Kabupaten Temanggung

No	Nama LPK	Kejuruan
1	LPKS FURUSATO	BAHASA JEPANG
2	LPKS VITA	MENJAHIT, KOMPUTER, BAHASA INGGRIS
3	LPKS BUNDA KASIH	BABY SITTER
4	LPKS ISTITIKA	KOMPUTER, AKUNTANSI, MENJAHIT
5	LPKS MUTIARA UTAMA	MENJAHIT, MEMBATIK
6	LPKS BUSANA PUTRI	MENJAHIT/TT BSN, BORDIR, GARMEN

Said Bambang Nurcahyaa¹

7	LPKS TUTI MODISITE	MENJAHIT, GARMEN, BORDIR,TATA BOGA
8	LPKS TEKNIK	SETIR MOBIL, MONTIR MOBIL
9	LPKS NICO	MENJAHIT, KOMPUTER
10	LPKS SEKAR SEJATI	MENJAHIT
11	LPKS VENTURA	MODISTE, Garment, RiasPengantin, Sepeda Motor
12	LPKS MAN	PPHP, TATA BUSANA, Tata rias, Otomotive
13	LPKS YON BAHARI	KEPELAUTAN, BAHASA ASING
14	LPKS ASMIC SURYA	Bahasa inggris, Adm Perkantoran, Teknisi Komputer, Akuntansi
15	LPK MAMBAUL FALLAH	SABLON, MENJAHIT, PERTANIAN
16	LPK ELTC	Bahasa inggris
17	LPK"TECHS"	Culionary Perhotelan, Bahasa Inggris
18	LPK QUEEN MODISTE	MENJAHIT
19	LPK SEOUL FOREIGN'S'	BAHASA KOREA, BAHASA JEPANG
20	LPK CIPTA KARYA MANDIRI	HOME INDUSTRI
21	LPK HINOMARU COLLEGE	BAHASA JEPANG
22	LPK IBUNDA	MENJAHIT
23	LPK SINDORO HOTEL COLLEGE	CULINARY DAN, PERHOTELAN
24	LPK DHARMA PUTRA	MENJAHIT
25	LPKS AMANAH HUSADA	ASISTEN PERAWAT, ASISTEN BIDAN, MANAJER FARMASI
26	LPKS YUKO TERAKOYA NIHONO GAKU-EN	BAHASA JEPANG
27	LPKS KURNIA	SETIR MOBIL, Montir Spd Mtor, Bahasa Inggris
28	LPK KONGBUHAPSIDA	BAHASA KOREA
29	LPK AQUARIUS	STIR MOBIL, MENJAHIT, KOMPUTER
30	LPK MANDIRI	STIR MOBIL

31	LPK GEO EDU CENTRE	Komputer, Bhs Inggris, Tata Boga
32	BINA KARYA UTAMA	Menjahit Garment
33	SURYA DARMA	STIR MOBIL
34	MSC	Komp. Perkantoran, Komp. Bisnis, Komp. Grafis, Komp.Akutansi, Komp. Pemrograman, Komp. Design Web, Komp. Kid, Tehnisi Komputer, Kewirausahaan
35	LPK EDDY CELL	Service Hand phone

Sumber : Dinas Pendidikan Provinsi Jawa Tengah 2024

Dari data Balai Latihan Kerja dan Lembaga Pelatihan Kerja yang ada di Kabupaten Temanggung semua jurusan belum menyediakan pelatihan menjahit alas kaki dan pelatihan Teknik industri kayu olahan sehingga banyak pendatang dari luar Temanggung yang akan diterima bekerja di industri tersebut. Penyiapan desa wisata dan wisata agro yang diprogramkan oleh Pemerintah Daerah tidak didukung oleh penyiapan pengetahuan dan keahlian masyarakat desa yang mendukung perkembangan pasar, Bahasa, dan penguasaan sejarah dan materi teknis sesuai bidang. Kewirausahaan dan penumbuhan pengusaha mikro baru juga bisa menjadi pendukung perkembangan desa wisata dan desa agro. Untuk itu dibutuhkan kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi berbasis masyarakat dan kearifan local.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan dari analisis Link and Match Pendidikan dan Pelatihan Industri di Kabupaten Temanggung adalah :

- Pertumbuhan Ekonomi di Kabupaten Temanggung masih dibawah Pertumbuhan Nasional dikarenakan terjadi ketidaksesuaian industri dasar masyarakat pada pertanian sementara industri dari penanaman modal untuk pabrik sepatu dan pengolahan kayu.
- Ketidaksesuaian usaha sector investasi dengan jurusan di SMK, BLK, LPK dan LKP yang ada di Kabupaten Temanggung.

3. Banyak Pengangguran dengan Pendidikan tinggi, dan pendatang dengan keahlian sesuai industri, serta penduduk Temanggung yang berpendidikan tinggi tidak mau pulang atau berusaha di Temanggung karena tidak mendapat dukungan kebijakan.
4. Program kerja dari Dinas, Lembaga, dan Badan di Kabupaten Temanggung masih ego sentris sehingga Anggaran yang digunakan terserap tetapi kurang berdampak kepada kesejahteraan rakyat.
5. Dalam menarik Investasi belum menyentuh industri pertanian dan pangan justru menerima pabrik sepatu dan olahan kayu yang tidak melibatkan usaha kecil sebagai rantai usaha pemasok .
6. Hendaknya Dinas Perindustrian dan Tenaga Kerja lebih mendampingi industri kecil yang mendukung pertumbuhan ekonomi seperti perusahaan angkutan, perusahaan otomotif dan industri pengolahan makanan minuman.
7. Hendaknya Dinas Koperasi UKM lebih banyak membuat pelatihan kewirausahaan agar pengusaha pemula bermunculan di Kabupaten Temanggung.
8. Hendaknya Dinas Pariwisata membuat Desa Wisata dan Usaha Kuliner yang mencerminkan kearifan lokal.

Adapun Saran dalam analisis link and match Pendidikan dan pelatihan industri di Kabupaten Temanggung adalah :

1. Hendaknya Pemerintah Kabupaten Temanggung menyiapkan dan memperbanyak Program dan Kegiatan yang mendukung Kesejahteraan Masyarakat secara nyata yang melibatkan UKM sebagai rantai pasok industri .
2. Hendaknya Bapelitbangda Kabupaten Temanggung lebih mengkoordinasikan Dinas-dinas yang berkaitan dengan pertumbuhan ekonomi, Penanaman modal, Penyiapan tenaga kerja dan Pendidikan kejuruan.
3. Hendaknya Dinas Tenaga Kerja dan Balai Latihan Kerja di Kabupaten Temanggung menyesuaikan program pelatihan sesuai dengan industri yang ada di Kabupaten Temanggung.
4. Hendaknya Dinas Pendidikan mengusulkan kepada Provinsi tentang perubahan jurusan di SMK dan mengkoordinir Lembaga Kursus yang ada di Kabupaten Temanggung untuk focus kepada industri sepatu dan pengolahan kayu.
5. Hendaknya Dinas Penanaman Modal dan Perijinan Terpadu lebih banyak mempromosikan peluang investasi pada pengolahan industri pertanian.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliffia Reza Marcheline, Rosatyani Puspita Adiati. Pengaruh Kepuasan Kerja terhadap Kesejahteraan Psikologis pada Karyawan yang Mengalami Job Mismatch. Buletin Riset Psikologi dan Kesehatan Mental. Fakultas Psikologi Universitas Airlangga (2021). BRPKM. <https://ejournal.unair.ac.id/BRPKM/article/view/28616>
- Arksey, Hilary., O'Malley, Lisa. (2005). Scoping studies: towards a methodological framework, International Journal of Social Research Methodology. 8 (1). <https://www.tandfonline.com/doi/full/10.1080/1364557032000119616>
- Awiska et al. Linked and Match: Pembelajaran Incentive Tour dan Kebutuhan Industri Mice. Jurnal Inovasi Penelitian Vol.3 No.1 Juni 2022. <https://www.neliti.com/id/publications/470187/linked-and-match-pembelajaran-incentive-tour-dan-kebutuhan-industri-mice>
- Azman, A., Ambiyar, W. S., Arwizet, K, Oskah, D. (2020). Link and Match policy ini vocational in education to address the problem of unemployment. International journal of multi science. 1 (6) <https://multisciencejournal.com/index.php/jm/article/view/78>
- Berry, B. The Teachers of 2030: Creating a student-centered profesion for the 21st <https://www.researchgate.net/publication/2>

- 34748347_The_Teachers_of_2030_Creating_a_Student-Centered_Profession_for_the_21st_Century
- Cahyanti, S.D, Mintasih Indriayu, & Sudarno. (2018). Implementasi program Link and Match dengan dunia usaha dan dunia industri pada lulusan SMK Negeri 1 Surakarta. BISE: Jurnal Pendidikan Bisnis dan Ekonomi. 4 (1). <http://dx.doi.org/10.20961/bise.v4i1.20028>
- century. MetLife Foundation, 2010.
- Creswell, J.W. (2013) Research Design: Qualitative, Quantitative, and Mixed Methods Approaches. 4th Edition, SAGE Publications, Inc., London. <https://psycnet.apa.org/record/2008-13604-000>
- Dharmaningtias,D.S. (2013). Penghapusan Kebijakan Rintisan Sekolah Berstandar Internasional (RSBI). Jurnal Politica. <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20407216&lokasi=lokal>
- Disas, E.P. (2018). Link and Match sebagai kebijakan pendidikan kejuruan. Jurnal Penelitian Pendidikan. DOI: 10.17509/jpp.v18i2.12965
- Gaeta, G. L., Lavadera, G. L., & Pastore, F. (2017). Much Ado about Nothing? The Wage Penalty of Holding a PhD Degree but Not a PhD Job Position. Research in Labor Economics, 10(1), 243–277.
- Hendro Wicaksono, Pendidikan Vokasi Sistem ganda (Dual System) di Jerman. DivisiPendidikan IASI Jerman, 2020.
- <https://kemenperin.go.id/artikel/23125/Industri-Manufaktur-Indonesia-Semakin-Ekspansif> <https://www.bps.go.id/pressrelease/2018/05/07/1484/februari-2018--tingkat-ekspansi-industri-di-indonesia-pertama-kali-dituliskan-di-situs-bps>
- <https://www.kominfo.go.id/content/detail/33004/angkatan-kerja-produktif-melimpah> 0/artikel (diakses 11/08/2022).
- <https://www.polestarllp.com/what-is-industry-4.0-and-its-nine-technology-pillars> <https://www.weforum.org/agenda/2020/06/the-top-10-work-skills-of-tomorrow-how-long-it-takes-to-learn-them/>
- <https://doi.org/10.31000/rf.v15i2.2037>
- Husein, M. T. (2019). Link and Match pendidikan sekolah kejuruan. Rausyan Fikr : Jurnal Pemikiran dan Pencerahan, 15(2). <https://doi.org/10.31000/rf.v15i2.2037>
- Intruksi Presiden Nomor 9 Tahun 2016 tentang Revitalisasi Sekolah Menengah Kejuruan(SMK). Ivan Putranto. Pengembangan Model Kerjasama Link and Match untuk Meningkatkan Kesiapan Kerja Bagi Lulusan SMK Kompetensi Keahlian Akuntansi di Kota Semarang. Jurnal Mandiri: Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi, Vol. 1, No. 1, Juni 2017: 69 – 83.
- Irwanto. (2021). Link and Match pendidikan kejuruan dengan dunia usaha dan industri di Indonesia. Jurnal Inovasi Pendidikan. 2(2).
- Jabbar, K. A. (2020). Manajemen hubungan lembaga pendidikan Islam dengan dunia usaha dan industri (DUDI). 2(1), 17.
- John Robst. Education and job match: The relatedness of college major and work. Science Direct, Economics of Education Review 26 (2007) 397–407
- Jubaedah, Y., Rohaeni, N., Tati. (2016). Model Link and Match dengan pendekatan Competency Based Training pada pembelajaran tata graha di sekolah menengah kejuruan. Jurnal Penelitian Pendidikan, 15(1). <https://doi.org/10.17509/jpp.v15i1.1281>
- Judisseno, R. K. (2008). Jadilah Pribadi yang Kompeten di Tempat Kerja. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Khasanah, Uswatun. (2020). Link and Match program with business and industry (DUDI) as an effort for placement of graduates at SMK Muhammadiyah Delanggu. Journal of Islam and Science. 7 (2). <https://doi.org/10.24252/jis.v7i2.16455>
- Milandah Maulina, Nono Hery Yoenanto. Optimalisasi link and match sebagai upaya relevansi SMK dengan dunia usaha dan dunia industri (DUDI). Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan. Jurnal Akuntabilitas Manajemen Pendidikan Volume 10, No.1, April 2022 (28-37). 10(1), 28-37.

doi: <https://doi.org/10.21831/jamp.v10i1.48008>

Pedoman Sistem Penjaminan Mutu Internal, Pendidikan Akademik, Pendidikan Vokasi, Pendidikan Profesi , Pendidikan Jarak Jauh. Kementerian Riset, Teknologi, da Pendidikan Tinggi, Direktorat Penjaminan Mutu, 2018.

Peraturan Presiden Nomor 68 Tahun 2022 tentang Revitalisasi Pendidikan Vokasi dan Pelatihan Vokasi.

Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 82 tahun 2019, tentang Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Perkins, Card D. (1998). Vocational and Technical Education Assistance to The States. Public Law 105-332. Departmen of Education.

Presiden Republik Indonesia. (2003). Undang-undang republik indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional. Jakarta: Presiden Republik Indonesia.

Putranto, I. (2017). Pengembangan Model Kerja Sama Link and Match Untuk Meningkatkan Kesiapan Kerja Bagi Lulusan SMK Kompetensi Keahlian Akuntansi di Kota Semarang. Jurnal Mandiri : Ilmu Pengetahuan, Seni, dan Teknologi, 1(1), 68–83.

<https://doi.org/10.33753/mandiri.v1i1.10>

Putri, E. K., Pd, S., & Pd, M. (2021). Link and Match analysis of vocational education; case study of industrial work practice student of class XI Dharma Putra 1Private Vocational School, Jakarta in PT. Bukaka Engineering Main 2018/2019 Academic Year. 2(2), 8

Sanapian, Faisol. (1999). Penelitian Kualitatif Dasar-Dasar Aplikasi. Malang: IKIP

Senarath, S.A.C.L. & Patabendige, S. (2014). Job-Education Mismatch Among the Graduates: A Sri Lankan Perspective. 1.

Strategi Implementasi Revitalisasi SMK. 10 langkah revitalisasi SMK. Buku Serial Revitalisasi SMK. Direktorat Pembinaan SMK Dirjen Pendidikan Dasar dan

Menengah, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017

Suhail Ur Rehman, Shamoil Ejaz. An Implementation of 9 Pillars of Industry 4.0 in Conventional Footwear Industry Model. International Journal of Engineering Applied Sciences and Technology, 2020. Vol. 4, Issue 12, ISSN No. 2455-2143, Pages 283-286. Published Online April 2020 in IJEAST (<http://www.ijeast.com>).

the future of Jobs oleh World Economic Forum (2020) | World Economic Forum Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.

UU Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintahan Daerah.

Wardiman Djojonegoro. (1998). Pengembangan sumber daya manusia melalui sekolah menengah kejuruan (SMK). Jakarta: PT Jayakarta Agung Offset.

World population review, Education Rankings by Country 2021
<https://worldpopulationreview.com/country-rankings/education-rankings-by-country>

<https://www.bps.go.id/pressrelease/2020/11/05/1673/agustus-2020--tingkat-tingkat->

<https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/05/09/1915/februari-2022--tingkat-tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-83-persen-dan-rata-rata-upah-buruh-sebesar-2-89-juta-rupiah-per-bulan.html>.

.com/country-rankings/education-rankings-by-country

<https://www.kompas.id/baca/tajuk-rencana/2022/04/20/mengubah-paradigma-pendidikan-vokasi>

pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-13-persen--rata-rata-upah-buruh-per-bulan--sebesar-2-65-juta-rupiah.html.

pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-7-07-persen.html.. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2021/11/05/1816/agustus-2021--tingkat-tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-6-49-persen.html>.